

POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KELURAHAN TAHUNAN KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

THE POTENTIAL AND DEVELOPMENT STRATEGIES OF TOURISM IN KELURAHAN TAHUNAN KECAMATAN UMBULHARJO KOTA YOGYAKARTA

Oleh : Umami Khoiriyah, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.
umakumik12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) kondisi fisik di Kelurahan Tahunan (2) kondisi nonfisik di Kelurahan Tahunan (3) atraksi yang ada di Kelurahan Tahunan (4) faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan (5) pengelolaan pariwisata di Kelurahan Tahunan (6) potensi pariwisata yang ada di Kelurahan Tahunan (7) strategi pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan di masa yang akan datang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kondisi fisik seluruh wilayah lahan di Kelurahan Tahunan dan kondisi nonfisik meliputi penduduk, wisatawan dan pengelola pariwisata di Kelurahan Tahunan. Sampel penduduk menggunakan teknik *simple random sampling*, sampel wisatawan menggunakan teknik *insidental quota sampling*, dan sampel pengelola menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah sampel pengelola 14 orang, penduduk 95 orang, dan wisatawan 99 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket (digunakan untuk wisatawan dan penduduk) dan wawancara (untuk pengelola). Teknik analisis data menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kondisi fisik di Kelurahan Tahunan memiliki luas 86,93 ha (2) kondisi nonfisik di Kelurahan Tahunan yaitu jumlah penduduk di Kelurahan Tahunan ada 9.125 orang jumlah penduduk terbanyak pada golongan umur 30-34 tahun (3) atraksi wisata yang ada di Kelurahan Tahunan karawitan, pedalangan, ketoprak, *jathilan*, kain jumputan, seni tari, seni musik etnik dan seni musik bambu (4) faktor pendukung pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan yaitu atraksi kesenian yang ada dan dukungan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis budaya dan faktor penghambat yaitu kurangnya media promosi (5) pengelolaan pariwisata di Kelurahan Tahunan yaitu dua pengelola dan 12 koordinator kelompok swadaya masyarakat. (6) potensi pariwisata yang ada di Kelurahan Tahunan dapat menarik wisatawan domestik hingga mancanegara dengan skor SWOT 3,88 (7) strategi pengembangan terbaik Kelurahan Tahunan yaitu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menarik wisatawan dengan tujuan wisata budaya, kuliner dan pendidikan dengan skor SWOT 3,44 dan menjaga keaslian budaya masyarakat untuk dapat bersaing dengan obyek lain dengan skor SWOT 2,55.

Kata kunci: potensi, strategi, pengembangan, pariwisata, Kelurahan Tahunan

Abstract

This study aims to assess: (1) the physical conditions in Kelurahan Tahunan (2) the non-physical conditions in Kelurahan Tahunan (3) the attractions that exist in Kelurahan Tahunan (4) the inhibiting and supporting factors in developing tourism in Kelurahan Tahunan (5) the management of tourism in Kelurahan Tahunan (6) the potential for tourism in Kelurahan Tahunan (7) the development strategy of tourism in Kelurahan Tahunan in the future.

This research employs a descriptive research with quantitative analysis. The population in this study is the physical conditions of the entire land area in Kelurahan Tahunan and the non-physical conditions including the population, tourists and tour organizer in Kelurahan Tahunan. The sample of population uses simple random sampling technique, the sample of

tourists uses incidental quota sampling technique, and the sample of tour organizer uses saturation sampling technique. The organizer is in the sample of 14 people, population of 95 people, and tourists of 99 people. The data collection method uses observation, documentation, questionnaire (for tourists and residents) and interview (for organizer). The data are analyzed by using SWOT.

The results show that: (1) the physical condition in Kelurahan Tahunan covers an area of 86.93 ha (2) the non-physical condition in Kelurahan Tahunan is that the area is inhabited by 9,125 people who are mostly in the age group of 30-34 years (3) the tourism attractions in Kelurahan Tahunan are karawitan, puppetry, ketoprak, jathilan, jumputan fabric, dance, ethnic music and bamboo music (4) the supporting factors in developing tourism in Kelurahan Tahunan are the existence of art interactions and the support from the government in developing a culture-based tourism and the inhibiting factor is the lack of media promotion (5) the tour management in Kelurahan Tahunan consists of two organizers and 12 non-governmental group coordinators (6) the potential of tourism in Kelurahan Tahunan can attract either domestic or foreign tourists with a SWOT score of 3.88 (7) the best development strategies in Kelurahan Tahunan is utilizing its resources to attract tourists by cultural, culinary and education tourism destinations with a SWOT score of 3.44 and maintaining the culture authenticity to be able to compete with other tourism objects with a SWOT score of 2.55.

Keywords: potential, strategy, development, tourism, Kelurahan Tahunan

PENDAHULUAN

Wisata budaya di Indonesia memang sangat beragam, begitu pula budaya di Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan dan kota budaya tentunya mempunyai peluang untuk menjadi daerah tujuan wisata berbasis budaya. Rencana Pemerintah Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera (Pemda DIY, 2014). Visi pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tersebut menargetkan tercapai pada tahun 2025. Untuk mencapai target yang telah ditentukan, pemerintah mulai menggali potensi masyarakat yang mempunyai bakat dalam seni budaya dimulai dari tingkat kelurahan.

Kelurahan Tahunan terletak di tengah Kota Yogyakarta, kurang lebih dua kilometer ke arah timur dari titik nol kilometer. Kelurahan Tahunan ditetapkan sebagai kampung wisata dengan nama Kampung Wisata Tahunan, sesuai dengan nama kelurahan tersebut. Di Kelurahan Tahunan terdapat Makam Pahlawan Kusumanegara dan Makam Pendiri Tamasiswa Ki Hajar Dewantara. Kampung wisata ini telah dirintis sejak lama, namun pada tahun 2011 baru

diresmikan oleh pemerintah (sumber : Helmi, salah satu pengelola Kelurahan Tahunan). Kampung wisata ini dikembangkan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata yang didanai dari pemerintah pusat. Kelurahan Tahunan adalah salah satu kampung wisata dari sembilan kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Kegiatan pariwisata di Kelurahan Tahunan dikembangkan dengan basis budaya lokal sebagai wujud dari pelestarian budaya dan kearifan lokal. Kesenian yang ada di Kelurahan Tahunan seperti *kethoprak*, *jathilan*, *reog panji budoyo* dan lain sebagainya.

Potensi Kelurahan Tahunan yang dikelola oleh masyarakat setempat masih kurang maksimal serta sarana dan prasarana pariwisata yang kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemandu pariwisata dan kantor pusat informasi Kelurahan Tahunan. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk pengunjung seperti taman bermain, area kuliner dan toilet umum kurang tersedia, sehingga dari kondisi fisik, ketersediaan infrastruktur pariwisata kurang memadai. Aksesibilitas menuju Kelurahan Tahunan cukup memadai karena kondisi jalan yang sudah baik namun perlu diberi tambahan informasi penunjuk jalan yang menunjukkan lokasi kampung tersebut. Kegiatan promosi untuk menyebarluaskan potensi yang

dimiliki Kelurahan Tahunan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari minimnya informasi yang ada di situs internet atau di dunia maya yang menerangkan mengenai kegiatan pariwisata di Kelurahan Tahunan. Ketersediaan infrastruktur pariwisata yang kurang memadai dan kegiatan promosi yang kurang maksimal dapat menjadi penghambat dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan di masa yang akan datang.

Strategi pengelolaan yang kurang maksimal sehingga perlu untuk dikaji kemungkinan-kemungkinan strategi apa yang dapat dilakukan oleh pengelola berdasarkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman selanjutnya dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Tahunan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta pada Januari – April 2015. Variabel dalam penelitian ini meliputi kondisi fisik Kelurahan Tahunan, kondisi

nonfisik Kelurahan Tahunan, atraksi wisata yang ada di Kelurahan Tahunan, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata, pengelolaan pariwisata di Kelurahan Tahunan, potensi pariwisata Kelurahan Tahunan, dan strategi pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah kondisi fisik seluruh wilayah lahan di Kelurahan Tahunan dan kondisi nonfisik meliputi penduduk, wisatawan dan pengelola pariwisata di Kelurahan Tahunan. Sampel penduduk menggunakan teknik *simple random sampling*, sampel wisatawan menggunakan teknik *insidental quota sampling*, dan sampel pengelola menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah sampel pengelola 14 orang, penduduk 95 orang, dan wisatawan 99 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket (digunakan untuk wisatawan dan penduduk) dan wawancara (untuk pengelola). Teknik analisis data menggunakan SWOT.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Fisik Kelurahan Tahunan

Kondisi fisik di Kelurahan Tahunan memiliki luas lahan sebesar 86,93 ha. Sebagian besar (72,05 persen) penggunaan lahan untuk permukiman, sedang sisanya digunakan untuk persawahan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran dan prasarana

umum lainnya. Topografi Kelurahan Tahunan merupakan dataran rendah. Kelurahan Tahunan termasuk ke dalam tipe iklim sedang dengan temperatur 25,69 °C. Ketersediaan prasarana dan sarana kepariwisataan ada enam jenis yaitu tempat ibadah, *showroom*, *homestay*, rumah makan, ATM dan lokasi pertunjukan. Kelurahan Tahunan memiliki aksesibilitas yang baik.

2. Kondisi Nonfisik Kelurahan

Tahunan

a. Pengelola

Sebagian besar pengelola (85,71 persen) menyatakan bahwa kegiatan pariwisata yang berlangsung di Kelurahan Tahunan mendatangkan manfaat bagi lingkungan sekitar. Banyak pengelola (64,3 persen) menyatakan bahwa kegiatan pariwisata di Kelurahan Tahunan berkembang cukup baik.

b. Penduduk

Cukup banyak responden (49,5 persen) berpendidikan SMA/SLTA sederajat. Banyak responden (77,1 persen) memiliki penghasilan di luar sektor pariwisata dan sisanya (22,9 persen) memiliki penghasilan dari sektor pariwisata. Sebagian besar responden (87,4 persen) menganggap kondisi jalan menuju Kelurahan Tahunan sudah baik. Hampir semua

responden (92,6 persen) menyatakan kondisi keamanan di Kelurahan Tahunan aman. Sebagian besar responden (89,5 persen) menyatakan dukungannya terhadap pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan.

c. Wisatawan

Banyak responden (52 persen) yang datang ke Kelurahan Tahunan berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden (77,6 persen) yang berkunjung memperoleh informasi dari teman. Sebagian besar responden (87,9 persen) menyatakan kondisi jalan sudah baik. Cukup banyak responden (43,4 persen) merasa bahwa prasarana dan sarana yang ada di Kelurahan Tahunan sudah cukup.

3. Atraksi wisata yang ada di Kelurahan Tahunan

Jenis atraksi yang ada di Kelurahan Tahunan yaitu karawitan, pedalangan, ketoprak, jathilan, batik dan jumpitan, seni tari ,dan seni musik.

4. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan yaitu: (1) kesenian daerah yang ada (2) sebagai sarana belajar karawitan (3) terdapat Makam Ki Hadjar Dewantara dan Taman Makam Pahlawan

Kusumanegara (4) Adanya tokoh karawitan tingkat dunia “Cakrawarsita” (5) Dukungan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata berbasis budaya.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan yaitu: (1) Kurangnya media promosi (2) Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia (3) Belum ada papan informasi mengenai jadwal pertunjukan.

5. Pengelolaan pariwisata di Kelurahan Tahunan

Kegiatan pariwisata di Kelurahan Tahunan dikelola oleh satu ketua sebagai koordinator penggerak yang dibantu oleh satu sekretaris dan 12 koordinator KSM.

6. Potensi pariwisata Kelurahan Tahunan

a. Jenis potensi fisik

Jenis potensi fisik yaitu: iklim, topografi, terdapatnya Makam Ki Hadjar Dewantara dan Taman Makam Pahlawan Kusumanegara, terdapat *showroom* kain jumputan, aksesibilitas, prasarana dan sarana pariwisata di Kelurahan Tahunan.

b. Jenis potensi nonfisik

Jenis potensi nonfisik yaitu: penduduk, pengelola dan wisatawan.

7. Strategi pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan

Strategi pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan berdasarkan analisis SWOT didapatkan 11 strategi. Strategi pertama yang dapat dilakukan dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan (skor 3,44) yaitu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menarik wisatawan. Strategi kedua (skor 2,55) yaitu menjaga keaslian budaya masyarakat untuk dapat bersaing dengan obyek lain. Strategi ketiga (skor 2,24) yaitu memanfaatkan aksesibilitas yang baik untuk pengembangan pariwisata.

SARAN

1. Pengelola pariwisata di Kelurahan Tahunan kiranya dapat mempertimbangkan strategi pengembangan yang dibuat oleh penulis sebagai strategi pengembangan Kelurahan Tahunan di masa yang akan datang.
2. Perlu adanya penambahan prasarana dan sarana pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar kegiatan pariwisata di Kelurahan Tahunan akan berkembang lebih baik.
3. Pengelola harus memperhatikan kebutuhan wisatawan yaitu dengan

menambah papan jadual pertunjukan dan peta obyek wisata.

4. Pengelola bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan pariwisata di Kelurahan Tahunan.
5. Mengadakan kerjasama dengan media massa sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan Kelurahan Tahunan kepada khalayak luas.
6. Pengadaan paket wisata dengan obyek wisata di Kota Yogyakarta seperti Kampung Wisata Pandean, Kampung Wisata Warungboto, Kampung Wisata Dipowinatan, Kawasan *Heritage* Kotagede dan Kraton Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- I Ketut Suwena dan I Gst Ngr Widyatmaja.(2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Press.
- Oka. A. Yoeti. (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.

Yogyakarta, 16 Juni 2015
Dosen Pembimbing,



Drs. Heru Pramono, S.U.
NIP. 19501227 198003 1 001